

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak dasar rakyat. Infrastruktur adalah katalis pembangunan. Ketersediaan infrastruktur dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan akses produktivitas sumberdaya yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi.

Infrastruktur atau prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula. Salah satunya pembangunan jembatan baru yang dapat mempengaruhi pola perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan yang relatif semakin mudah.

Pola perjalanan dalam sistem transportasi biasanya digambarkan dengan arus perjalanan (kendaraan, penumpang, barang). Arus perjalanan memiliki arah dan besaran yang menggambarkan besarnya perjalanan penumpang. Arus ini berpindah dari daerah asal ke daerah tujuan dalam kurun waktu tertentu. Ada dua jenis pola perjalanan, yaitu perjalanan non-spasial dan perjalanan spasial. Konsep perjalanan non-spasial di kota, seperti konsep mengapa orang berpindah, kapan mereka berpindah, dan alat transportasi apa yang mereka gunakan. Sementara itu, konsep perjalanan spasial di suatu kota terkait dengan sebaran spasial penggunaan lahan yang terdapat di wilayah tersebut. Dalam hal ini konsep dasarnya adalah melakukan suatu perjalanan untuk melakukan suatu kegiatan di lokasi yang diharapkan dan lokasinya ditentukan oleh tata guna lahan kota.

Pembangunan infrastruktur jembatan Petuk sangat berpengaruh terhadap pola perjalanan masyarakat perumahan BTN untuk menuju ke tempat tujuan seperti, menuju Kelurahan Naimata dan sekitarnya. Pada mulanya pola perjalanan dari perumahan BTN menuju ke Kelurahan Naimata dan sekitarnya sangat jauh namun sekarang pola perjalanannya

menjadi semakin singkat. Sehingga pembangunan jembatan Petuk memiliki peran yang sangat strategis di sekitar perumahan BTN Kolhua, terutama pada pola perjalanan yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan sosial. Banyaknya pola pergerakan kendaraan yang memanfaatkan jembatan Petuk untuk berpindah dari tempat asal ke tempat tujuan karena pola perjalanan yang lebih singkat, sehingga waktu perjalanan menjadi semakin singkat.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Earth

Berdasarkan uraian di atas maka diusulkan penelitian dengan judul **“Identifikasi Karakteristik Pola Perjalanan Penduduk Btn Akibat Pembangunan Jembatan Petuk (Studi Kasus: Kompleks Perumahan Btn Atas Dan Btn Bawah)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik pola perjalanan spasial dan non spasial masyarakat kompleks perumahan BTN?
2. Bagaimana dampak pembangunan jembatan petuk terhadap perubahan pola perjalanan spasial dan non spasial masyarakat kompleks perumahan BTN?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik pola perjalanan spasial dan non spasial masyarakat kompleks perumahan BTN
2. Mengetahui dampak pembangunan jembatan petuk terhadap perubahan pola perjalanan spasial dan non spasial masyarakat kompleks perumahan BTN.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pola perjalanan spasial dan non spasial sehingga dapat mengatur kebijakan akan angkutan umum yaitu kebutuhan rute baru angkutan umum.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak dari pembangunan jembatan Petuk sehingga dapat mengatur kebijakan pembangunan infrastruktur jalan dan fasilitas pelengkapannya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perempatan Jl. Feter Funay BTN Kolhua Kota Kupang dan pos survei ditempatkan pada jalur kendaraan dari perumahan BTN Kolhua yang memungkinkan akan melewati Jembatan Petuk.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode wawancara (interview). Dalam penelitian menggunakan data primer dengan teknik wawancara dimana sebagai sampel responden masyarakat BTN Kolhua dan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka.
3. Penelitian ini membahas tentang pola perjalanan non-spasial yang di data dan dianalisis yaitu alasan dan kapan melakukan perjalanan serta alat transportasi apa yang digunakan. Dan pola perjalanan spasial yang di data dan di analisis yaitu perjalanan orang dan perjalanan barang.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**Identifikasi Karakteristik Pola Perjalanan Penduduk Btn Akibat Pembangunan Jembatan Petuk (Studi Kasus: Kompleks Perumahan Btn Atas Dan Btn Bawah)**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura (Studi Kasus Kabupaten Bangkalan) Mohammad Effendi, R. Mulyo Hendarto	Membahas tentang pengaruh pembangunan jembatan baru terhadap lalu lintas.	Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembangunan jembatan baru terhadap pola perjalanan dan ekonomi sosial masyarakat. Sedangkan penelitian terdahulu tidak membahas tentang pola perjalanan.
Analisis Pola Perjalanan Transportasi Penduduk Daerah Pinggiran Bambang Sugiyarto	Membahas tentang pola perjalanan masyarakat dari tempat asal ke tempat tujuan.	Lokasi penelitian terdahulu di Kota Semarang dan penelitian terdahulu ini tidak membahas tentang adanya pembangunan jembatan baru, sedangkan penelitian ini lokasinya Jl. Feter Funay BTN Kolhua Kota Kupang yang juga membahas tentang adanya pembangunan jembatan baru yang mempermudah perkembangan kegiatan ekonomi social masyarakat.

Judul	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Pola Pergerakan Kendaraan Terhadap Karakteristik Arus Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Slamet Riyadi, Surakarta (Studi Kasus Jl. Slamet Riyadi, Surakarta) Dedy Arif Setiawan	Membahas tentang pola perjalanan masyarakat.	Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pola perjalanan terhadap karakteristik arus lalu lintas dan tidak membahas tentang adanya pembangunan jembatan baru, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh pembangunan jembatan baru terhadap pola perjalanan.